

**PENGEMBANGAN *E-BAHAN AJAR* MENGGUNAKAN *CANVA* DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH INDONESIA UNTUK MELATIH
KETERAMPILAN MENGIDENTIFIKASI KESINAMBUNGAN DAN
PERUBAHAN SISWA SMA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah*



Disusun oleh:

Canja Putri Pratama

19046012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

DEPARTEMEN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN *E-BAHAN AJAR* MENGGUNAKAN *CANVA* DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH INDONESIA UNTUK MELATIH
KETERAMPILAN MENGIDENTIFIKASI KESINAMBUNGAN DAN
PERUBAHAN SISWA SMA

Nama : Canja Putri Pratama
BP/NIM : 2019/19046012
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2023

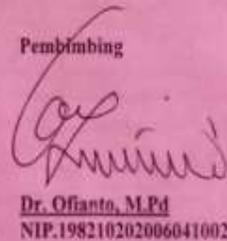
Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M. Hum
NIP.19640315992031002

Pembimbing



Dr. Ofianto, M. Pd
NIP.198210202006041002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari
Senin 22 Mei 2023

PENGEMBANGAN *E-BAHAN AJAR* MENGGUNAKAN *CANVA* DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH INDONESIA UNTUK MELATIH
KETERAMPILAN MENGIDENTIFIKASI KESINAMBUNGAN DAN
PERUBAHAN SISWA SMA

Nama : Canja Putri Pratama
BP/NIM : 2019/19046012
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

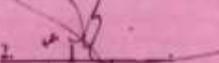
Padang, Juni 2023

Tim Penguji

Ketua : Dr. Ofianto, M.Pd

Anggota : 1. Dr. Wahidul Basri, M.Pd

2. Ridho Bayn Yefferson, M.Pd

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

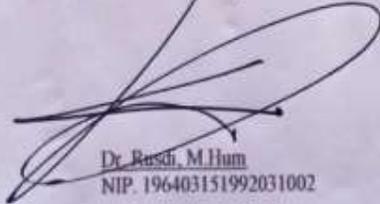
Nama : Canja Putri Pratama
BP/NIM : 2019/19046012
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengembangan *E-Bahan Ajar Menggunakan Canva* dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia Untuk Melatih Keterampilan Mengidentifikasi Kesenambungan dan Perubahan Siswa SMA**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah,

Padang, Juni 2023

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Saya Menyatakan



Canja Putri Pratama
NIM. 19046012/2019

ABSTRAK

Canja Putri Pratama 2019/19046012. Pengembangan *E-Bahan Ajar* Menggunakan *Canva* dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia Untuk Melatih Keterampilan Mengidentifikasi Kesenambungan dan Perubahan Siswa SMA. **Skripsi.** Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2023.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan kurangnya buku teks dan bahan ajar dalam pembelajaran sejarah yang menekankan pada keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan peristiwa sejarah serta rendahnya keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan siswa terhadap pembelajaran sejarah. Keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan dalam peristiwa sejarah merupakan salah satu bagian dari *historical thinking skills* yang harus dimiliki oleh siswa. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui cara mengembangkan *e-bahan ajar* yang mampu melatih keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan peristiwa Sejarah. (2) Mengetahui Kelayakan *e-bahan ajar* dapat membantu siswa mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan dalam peristiwa sejarah. (3) Mengetahui Praktikalitas *e-bahan ajar* dapat membantu siswa mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan dalam peristiwa sejarah.

Metode penelitian ini adalah pengembangan (Research and Development/ R&D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE terdiri dari 5 proses yaitu Analysis (Analisis), Design (Perancangan), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi) dan Evaluation (Evaluasi). Kelayakan *e-bahan ajar* (Validasi Produk) dilakukan pada ahli materi dan ahli bahan ajar. Sedangkan uji praktikalitas dilakukan pada Guru mata pelajaran Sejarah dan Siswa Kelas X SMAN 2 Basa Ampek Balai. Analisis data penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang diperoleh dari pengukuran skala, yaitu Skala Likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) *e-bahan ajar* di rancang dengan menggunakan *Canva* untuk melatih keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan siswa SMA; (2) kelayakan *e-bahan ajar* secara garis besar berada pada kategori sangat layak dan mampu membantu siswa mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan pada pembelajaran sejarah, dan (3) Praktikalitas *e-bahan ajar* secara keseluruhan pada kategori sangat praktis. Dapat disimpulkan bahwa *e-bahan ajar* yang dikembangkan dapat membantu guru dalam melatih keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan itu dibuktikan dengan hasil uji validitas dan uji praktikalitas yang menunjukkan bahwa *e-bahan ajar* sangat valid dan sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran sejarah untuk membantu guru dalam melatih keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan siswa.

Kata Kunci : *Bahan Pembelajaran, e-bahan ajar, keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan, historical thinking skills*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan tuntunannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan *E-Bahan Ajar* Menggunakan *Canva* dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia Untuk Melatih Keterampilan Mengidentifikasi Kesenambungan dan Perubahan Siswa SMA”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Sejarah, Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penghargaan dan cinta terbesar penulis tujukan kepada Bapak Bambang Supriyanto dan Ibuk Fitri Yanti yang telah memberikan segenap cinta dan kasih sayang, serta pengorbanan yang tiada tara dalam mengasuh, mendidik dan memberikan motivasi dalam cita-cita penulis serta selalu memberikan doa terbaiknya buat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ofianto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan ide, arahan, petunjuk dan meluangkan waktunya serta solusi dari setiap permasalahan atas kesulitan yang dihadapi penulis selama penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Wahidul Basri, M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang sangat berguna demi kesempurnaan skripsi ini.

3. Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang sangat berguna demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku Ketua Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku Sekretaris Departemen Sejarah yang telah bersedia menjadi validator ahli materi yang memberikan saran dan masukan perbaikan sehingga penelitian dapat terlaksana sesuai tujuan.
6. Bapak Firza, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia menjadi validator ahli bahan ajar yang telah memberikan komentar terhadap *e-bahan ajar*.
7. Seluruh Dosen dan Staf di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang untuk segala jasanya selama perkuliahan.
8. Ibu Lindra Yuli, S,Pd selaku guru sejarah SMAN 2 Basa Ampek Balai yang telah bersedia memberikan waktu luangnya untuk uji praktikalitas *e-bahan ajar*.
9. Kedua orang tua penulis Bapak Bambang Supriyanto dan Ibu Fitri Yanti yang telah berjasa dalam kehidupan saya dan sebagai motivasi penulis dalam menyelesaikan bangku perkuliahan.
10. Adik-adik penulis Sulisetya Wati dan Budi Triatmaja yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi penulis.
11. Rekan-rekan seperbimbingan dengan penulis Putri, Oni, Novia, Regina yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi penulis.

12. Sahabat seperjuangan dengan penulis Tina, Mutiara, Rahma, Nesa yang telah mendukung dalam menyelesaikan skripsi penulis.
13. Sahabat grup Pargoy Rizka, Tetew dan Piok yang sudah menghibur dalam menyelesaikan skripsi penulis.
14. Rekan-rekan, sahabat dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan maaf tidak bisa dicantumkan namanya satu persatu.

Semoga pahala yang telah dilakukan menjadi amal ibadah dan diberi balasan pahala berlipat ganda oleh Allah SWT. Dengan dibuatnya penelitian ini, penulis berharap semoga dapat berguna bagi kita semua, terutama untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca. Penulis menyadari adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman sehingga masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca. Untuk ke depannya dapat memperbaiki maupun menambah data baru agar penelitian ini menjadi lebih baik dan berkembang.

Padang, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Spesifikasi Produk	11
BAB II.....	13
KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Teori Belajar Konstruktivisme.....	13
2. Pembelajaran Sejarah.....	15
3. Keterampilan Berpikir Kesenambungan dan Perubahan Dalam Sejarah	18
4. Bahan Ajar	19
5. E-Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Sejarah	23
6. Aplikasi yang Digunakan.....	24
B. Studi Relevan	25
C. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Model Pengembangan.....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30

D. Prosedur Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	42
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	46
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	61
4. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>).....	65
B. Pembahasan.....	70
1. Analisis Validitas	73
2. Analisis Praktikalitas	74
3. Pengembangan <i>e-bahan ajar</i> dalam Membantu Siswa Mengidentifikasi Kesinambungan dan Perubahan dalam Peristiwa Sejarah	74
4. Keterbatasan Pengembangan	75
BAB V	77
PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	28
Gambar 2. Tampilan <i>e-bahan ajar</i> di Canva	32
Gambar 3. Bagan Prosedur Penelitian	34
Gambar 4. Penulisan Materi di Word	54
Gambar 5. Tampilan membuka browser	55
Gambar 6. Masukkan akun menggunakan email	55
Gambar 7. Tampilan Memilih template di Canva.....	55
Gambar 8. Tampilan mencari gambar pendukung.....	56
Gambar 9. Tampilan desain cover <i>e-bahan ajar</i>	48
Gambar 10. Tampilan untuk duplikat halaman.....	57
Gambar 11. Tampilan menambahkan elemen pendukung <i>e-bahan ajar</i>	57
Gambar 12. Tampilan unggah video pada <i>e-bahan ajar</i>	58
Gambar 13. Tampilan Pertanyaan Stimulus <i>e-bahan ajar</i>	58
Gambar 14. Tampilan Uraian Materi <i>e-bahan ajar</i>	59
Gambar 15. Tampilan merapikan tulisan <i>e-bahan ajar</i>	59
Gambar 16 Tampilan mengatur ukuran tulisan <i>e-bahan ajar</i>	60
Gambar 17 Tampilan membagikan link <i>e-bahan ajar</i>	60
Gambar 18. Tampilan Salin tautan.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Pretest Terkait Berpikir Kesenambungan dan Perubahan dalam Peristiwa Sejarah	6
Tabel 2. Kisi-kisi untuk Ahli Bahan Ajar	35
Tabel 3. Kisi-kisi untuk Ahli Materi	36
Tabel 4. Kisi-kisi untuk Siswa	37
Tabel 5. Kisi-kisi untuk Guru	38
Tabel 6. Skor dan Kategori	41
Tabel 7. Hasil Pretes kemampuan Berpikir Mengidentifikasi Kesenambungan dan Perubahan Siswa	45
Tabel 8. Sumber gambar dan foto.....	49
Tabel 9. Sumber Video.....	52
Tabel 10. Penilaian Validator Ahli Materi	62
Tabel 12. Penilaian Validator Ahli Bahan Ajar	64
Tabel 14. Hasil Analisis Angket Guru	66
Tabel 15. Penilaian Siswa Terhadap <i>e-bahan ajar</i>	68

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan kurikulum merdeka mulai tahun ajaran 2022/2023 memberikan tantangan baru dalam pembelajaran sejarah. Struktur capaian pembelajaran sejarah tidak lagi mengutamakan pada pemahaman konsep melainkan juga harus menekankan pada keterampilan proses salah satunya yaitu keterampilan berpikir historis. Rumusan capaian pembelajaran sejarah dalam kurikulum merdeka terdapat beberapa tujuan pembelajaran sejarah diantaranya yaitu: menumbuhkembangkan kesadaran sejarah, menumbuhkembangkan pemahaman tentang diri sendiri, dimensi manusia, waktu dan ruang, melatih kecakapan berpikir diakronis, kausalitas, perubahan dan kesinambungan dan lain sebagainya (Kemendikbudristek, 2022a) . Berpikir historis merupakan proses atau langkah-langkah yang dilalui untuk menemukan kebenaran sejarah guna menghasilkan produk sejarah (Ofianto dan Ningsih, 2021: 28-30) . Keterampilan berpikir historis atau dikenal dengan *Historical Thinking Skills* merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang siswa.

Pembelajaran Sejarah merupakan suatu kajian yang berkaitan dengan perubahan, dimana perubahan inilah yang akan di pelajari. Konsep perubahan dalam pembelajaran sejarah itu sangatlah penting dimana sejarah itu sendiri pada hakikatnya adalah suatu perubahan. Perubahan selalu berlangsung dalam periode waktu, sehingga perubahan dalam sejarah itu berkaitan dengan waktu, ruang dan peristiwa, oleh sebab itu sejarah dikatakan sebagai "*ilmu tentang perubahan*".

Wertheim menyatakan bahwa “*History is a continuity and change*” yang artinya sejarah adalah peristiwa yang berkesinambungan dan berubah (Mestika Zed, 2018:56).

Adapun tujuan dari pembelajaran sejarah yang harus dicapai terbagi menjadi tiga yaitu: bidang akademik, bidang kesadaran sejarah dan bidang nasionalisme. Khususnya di bidang akademik digolongkan menjadi 3 jenis lagi yaitu: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek *skill* atau keterampilan berpikir historis. Kenyataan di lapangan bahwasanya proses pembelajaran sejarah di sekolah aspek *skill* atau keterampilan berpikir historis sering diabaikan sehingga keterampilan berpikir historis siswa kurang berkembang. Dengan demikian salah satu tujuan pembelajaran sejarah yang harus dikembangkan adalah dengan mempelajari sejarah siswa diharapkan mampu untuk menganalisis perubahan yang terjadi di masa lampau dan masa sekarang sangat diperlukan untuk mengembangkan *historical thinking skills* yang lebih tepatnya keterampilan menganalisis kesinambungan dan perubahan peristiwa sejarah oleh seorang guru kepada siswa (Ofianto dan Ningsih, 2021: 20).

Pada abad ke-21 ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang canggih sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran, ditengah arus globalisasi ini memiliki tantangan tersendiri bagi bidang pendidikan agar bisa mengembangkan kualitas pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sedang berkembang pesat di tengah masyarakat. Pengaruh yang ditimbulkan dalam dunia pendidikan misalnya guru harus meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh

seorang guru adalah kompetensi professional yang kompetensi ini berkaitan dengan penguasaan sumber bahan ajar, untuk mencapai guru professional memerlukan proses yang harus dilalui. Berdasarkan pasal 20 UU No 14 tahun 2005 salah satunya guru harus memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran (Notanubun Zainuddin, 2019:55-56) .

Menurut Oemar Hamalik (2001:139) bahan pengajaran merupakan bagian yang penting dalam proses belajar mengajar, yang menempati kedudukan yang menentukan keberhasilan belajar mengajar yang berkaitan dengan ketercapaian tujuan pengajaran serta menentukan kegiatan-kegiatan belajar mengajar. Penguasaan bahan ajar oleh guru akan tampak nyata ketika guru sedang mengajar. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 dinyatakan bahwa: “ Dalam menyelenggarakan dan mengelola pendidikan, satuan dan program pendidikan mengembangkan dan melaksanakan sistem informasi pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi, hal ini menunjukkan guru di tuntut agar bisa mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan kemajuan zaman. Salah satunya guru dituntut agar bisa membuat dan mengembangkan bahan ajar yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi agar proses pembelajaran sejarah bisa menarik minat siswa dan bisa melatih keterampilan aspek *historical thinking skills*.

Bahan ajar yang sering ditemukan adalah berbasis media cetak misalnya buku teks, handout maupun modul. Penggunaan buku teks dalam proses pembelajaran memanglah suatu bahan ajar yang sering digunakan, tetapi buku teks memiliki kelemahan tersendiri. Sehingga guru perlu mengembangkan bahan

ajar lainnya untuk mendukung buku teks misalnya pengembangan *e-bahan ajar* dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada salah satu guru Sejarah SMAN 2 Basa Ampek Balai Tapan yang bernama Lindra Yuli, S.Pd dan siswa yang bernama Sulis Setyawati Kelas XI mengungkapkan:

“ Sekolah ini tergolong baru sehingga kekurangan sumber belajar dan bahan ajar. Walaupun terdapat perpustakaan, akan tetapi perpustakaan ini belum bisa melayani siswa dengan baik dimana buku hanya bisa dibaca di Perpustakaan saja tetapi tidak bisa dipinjamkan untuk dibawa pulang hal ini disebabkan karena jumlah buku yang terbatas. Dalam pembelajaran sejarah dalam kelas terdapat buku cetak yang dipinjamkan dari perpustakaan dimana satu buku digunakan satu berdua dengan kawan sebangku”.

Selain itu yang penulis lihat di lapangan bahwasanya memang benar perpustakaan di SMAN 2 Basa Ampek Balai belum memadai karena ruangan perpustakaannya masih tergolong sempit bahkan dibatasi untuk ruang UKS. Selanjutnya yang penulis lihat siswa dalam mempelajari sejarah menggunakan buku cetak yang dipinjamkan di perpustakaan dengan satu buku digunakan berdua dengan kawan sebangku dan guru sejarah yang hanya menyampaikan materi pembelajaran dari buku teks tanpa mengaitkan dan menganalisis peristiwa masa lalu dengan masa sekarang ini. Selain itu ada sebagian guru yang belum bisa mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, serta guru mata pelajaran sejarah yang bersangkutan juga mengakui akan butuhnya pengembangan bahan ajar yang interaktif sesuai dengan perkembangan teknologi informasi. Sehingga pembelajaran sejarah terpaku pada buku cetak, dengan demikian mengabaikan aspek *historical thinking skills* yang

menyebabkan proses pembelajaran sejarah di sekolah saat ini terkesan monoton dan tidak bermakna bagi siswa.

Ada banyak faktor yang menyebabkan *historical thinking skills* siswa kurang berkembang salah satunya penulis berasumsi disebabkan guru kurang menggunakan bahan ajar yang beragam dan menarik perhatian siswa untuk melatih keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan peristiwa sejarah. Berdasarkan asumsi tersebut penulis melakukan suatu tes kepada siswa kelas X MIA SMAN 2 Basa Ampek Balai Tapan untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir historis siswa dalam ranah keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan siswa. Dimana tes dilakukan dengan menjawab soal essay sebanyak tiga buah soal yang menekankan aspek keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan kepada 18 siswa. Soal yang diujikan berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari siswa. Soal yang diujikan yaitu Kerajaan Hindu-Buddha di Nusantara (Kerajaan Mataram Kuno dan Kerajaan Singosari).

Berdasarkan dari hasil tes yang sudah dilakukan kepada siswa, penulis memperoleh informasi bahwa masih rendah tingkat kemampuan siswa dalam keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan. Dimana dari hasil tes yang dilakukan diperoleh jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar dan salah. Berikut tabel hasil tes yang dilakukan kepada siswa:

Tabel 1. Hasil Pratest Terkait Berpikir Kesenambungan dan Perubahan dalam Peristiwa Sejarah

Soal	Level Kognitif Soal	Jumlah dan Persentase Siswa yang Menjawab benar		Jumlah dan Persentase Siswa yang Menjawab salah	
		F	%	F	%
1041 M Pembentukan Kerajaan Kediri → 1116 M Berkembang Kerajaan Kediri → 1135 M Kejayaan Kerajaan Kediri → 1222 M runtuh Kerajaan Kediri → Berikut adalah garis waktu Masa Kekuasaan Kerajaan Kediri. Buatlah contoh gerak perubahan sejarah lainnya dari sebuah peristiwa sejarah berdasarkan analisis mu sendiri!	C4	3	16,7 %	15	83,3 %
Jika kita mengamati suatu perubahan waktu sebuah peristiwa sejarah, salah satunya adalah perubahan waktu dari kejayaan hingga kemunduran. Analisislah perubahan apa lagi yang dapat diamati? Jawaban lebih dari tiga perubahan waktu!	C4	5	27,6 %	13	72,4 %
Bila dilihat dari kebijakan ekspedisi pamalyu yang diterapkan oleh Raja Kertanegara dari Kerajaan Singosari maka terdapat perbedaan dampak yang ditimbulkan oleh Kerajaan Singosari sendiri maupunkerajaan yang terlibat pada ekspedisi pamalayu (Kerajaan Melayu). Analisislah perbedaan dampak tersebut menurut pemikiran masing-masing? Jawaban lebih dari dua jawaban!	C4	7	38,9 %	11	61,1 %

Sumber: Hasil Olahan Data Prates

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 18 siswa yang melakukan tes, soal pertama sebanyak 3 siswa yang menjawab benar (16,7%). Kemudian soal yang kedua sebanyak 5 siswa yang menjawab benar (27,6 %). Dan soal yang ketiga sebanyak 7 siswa yang menjawab benar (38,9%). Hal ini menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam berpikir historis pada tingkat

keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan masih rendah. Berdasarkan wawancara pada salah satu dari siswa yang menjawab soal tes tersebut dimana menurut siswa tersebut soal tes yang mengarah pada keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan ini baru diberikan, sebelumnya soal tes sejarah berfokus pada buku teks dari perpustakaan saja dan soal tes nya mengarah pada pengetahuan kognitif dan belum melatih keterampilan berfikir historis. Berdasarkan observasi, wawancara dan tes awal yang dilakukan oleh penulis bahwasanya tujuan pembelajaran pada aspek *Historical Thinking Skill* siswa masih belum diperhatikan oleh guru berbanding terbalik dengan aspek kognitif yang sudah mendapatkan perhatian yang lebih. Banyak faktor yang menyebabkan *historical thinking skills* siswa kurang berkembang salah satunya penulis berasumsi disebabkan guru kurang menggunakan bahan ajar yang beragam dan menarik perhatian siswa untuk melatih keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan peristiwa sejarah.

Berdasarkan masalah pembelajaran sejarah di atas, maka inovasi Pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencapai tujuan pembelajaran sejarah serta dapat melatih anak berpikir kesinambungan dan perubahan salah satu dengan menggunakan bahan ajar *e-bahan ajar*. Bahan Ajar elektronik atau dikenal *e-bahan ajar* sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dengan memanfaatkan internet dan android. Menurut National Centre for Competency Based Training (2007) bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Panen dan Purwanto (2004) bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi

pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang awalnya bahan ajar berbasis cetak sekarang penyajian bahan ajar sudah bisa berbasis elektronik, sehingga di dalam *e-bahan ajar* guru dapat memasukan video, audio, foto/gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan menggunakan berbagai aplikasi misalnya aplikasi *canva* merupakan salah satu aplikasi yang memberikan fasilitas dalam membuat *e-bahan ajar*.

Pengembangan *e-bahan ajar* ini diharapkan dapat membantu guru sebagai alat dalam melatih kemampuan berpikir historis siswa sehingga kemampuan berpikir historis mengenai keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan peristiwa sejarah dapat berkembang dengan baik. *e-bahan ajar* ini ditawarkan untuk melihat perubahan suatu peristiwa sejarah. *e-bahan ajar* ini juga bermanfaat untuk menggambarkan perubahan suatu peristiwa dan waktu yang disajikan secara berkesinambungan dari peristiwa sejarah yang berubah dari satu masa ke masa sesudahnya (Munzir Hitami, 2009:203).

Pada abad ke-21 ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang canggih sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada Sekolah SMAN 2 Basa Ampek Balai siswa telah di anjurkan untuk menggunakan Hp dalam proses pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian pengembangan *e-bahan ajar* bisa diterapkan untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan berpikir historis dalam keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan peristiwa sejarah. Kelebihan dari penggunaan *e-bahan ajar* dalam pembelajaran sejarah diantaranya yaitu siswa tidak perlu repot mengeluarkan uang untuk menfotocopy bahan ajar dan

modul yang diberikan guru, selain itu tidak ada lagi alasan bagi siswa yang lupa membawa bahan ajar ke sekolah pada saat pelajaran sejarah berlangsung. Manfaat lainnya yang diperoleh dari penggunaan *e-bahan ajar* yaitu siswa dapat mempelajari materi secara berulang-ulang kapan saja dan dimana saja.

Berdasarkan paparan terkait permasalahan pembelajaran sejarah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMAN 2 Basa Ampek Balai Tapan, adapun penelitian ini diberi judul **“Pengembangan *E-Bahan Ajar* Menggunakan *Canva* dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia Untuk Melatih Keterampilan Mengidentifikasi Kesenambungan dan Perubahan Siswa SMA”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya buku teks dan bahan ajar dalam pembelajaran sejarah yang menekankan pada keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan peristiwa sejarah
2. Rendahnya keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan siswa terhadap pembelajaran sejarah.
3. Kemampuan guru dalam menggunakan dan mengembangkan bahan ajar yang inovatif, praktis dan efektif yang sesuai dengan perkembangan zaman di SMAN 2 Basa Ampek Balai masih kurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka permasalahan ini dibatasi pada pengembangan *e-bahan ajar* menggunakan *Canva* dengan materi yaitu Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara (Sejarah Kelas X) yang digunakan sebagai bahan ajar untuk membantu guru dalam melatih keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan siswa dalam pembelajaran sejarah di SMAN 2 Basa Ampek Balai Tapan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara mengembangkan *e-bahan ajar* yang mampu melatih keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan peristiwa Sejarah?
2. Bagaimana kelayakan *e-bahan ajar* dalam melatih keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan peristiwa sejarah?
3. Bagaimana praktikalitas *e-bahan ajar* dalam melatih keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan peristiwa sejarah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan *e-bahan ajar* yang mampu melatih keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan peristiwa Sejarah
2. Menganalisis kelayakan *e-bahan ajar* dalam melatih keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan peristiwa sejarah

3. Menganalisis praktikalitas *e-bahan ajar* dalam melatih keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan peristiwa sejarah

F. Manfaat Penelitian

Penelitian pengembangan ini mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai masukan dan pertimbangan serta perbaikan bagi program studi Pendidikan Sejarah dan Sekolah SMAN 2 Basa Ampek Balai serta menambah pengalaman penulis khususnya dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan *e-bahan ajar* dalam pelajaran
- b. Bagi guru, dapat menjadi rujukan yang lebih berinovasi dalam *e-bahan ajar* pada pembelajaran sejarah untuk melatih kemampuan berpikir historis dalam kesinambungan dan perubahan peristiwa sejarah.
- c. Bagi siswa bahan ajar *e-bahan ajar* dapat melatih dan menumbuhkan kemampuan berpikir historis dalam kesinambungan dan perubahan peristiwa sejarah.

G. Spesifikasi Produk

1. Berkaitan dengan fisik dan bentuk:
 - a. Bahan ajar yang dikembangkan adalah bahan ajar elektronik atau dikenal dengan *e-bahan ajar*.

- b. *E-bahan ajar* ini diakses secara online dan bisa diakses oleh android maupun IOS.
 - c. *E-bahan ajar* ini di support dengan canva.
 - d. *E-bahan ajar* merupakan bahan ajar yang dapat di klik dan dapat dioperasikan oleh user sesuai dengan fitur-fitur yang disediakan sehingga sifatnya interaktif.
 - e. Interaktif pada *e-bahan ajar* ini terletak pada bagian-bagian yang dapat diklik oleh user seperti video yang ketika di klik maka akan muncul dan berputar videonya.
 - f. *E-bahan ajar* ini berisi teks, foto, gambar, video, yang berisi penjelasan materi Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara yang bertujuan untuk melatih siswa berpikir kesinambungan dan perubahan.
 - g. *E-bahan ajar* ini dilengkapi dengan petunjuk penggunaan, peta konsep, glosarium, rangkuman serta evaluasi yang berisi soal-soal yang melatih siswa untuk berpikir kesinambungan dan perubahan.
2. Materi dalam *E-bahan ajar* dikembangkan sesuai dengan kurikulum merdeka dengan materi Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara (Kerajaan Mataram Kuno dan Kerajaan Singosari).
 3. *E-bahan ajar* ini ditujukan untuk siswa SMA kelas X.
 4. *E-bahan ajar* ini disajikan secara online dan dapat dibuka melalui link yang dapat dibagikan kepada guru dan siswa.